

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perlunya Pendidikan Moderasi Beragama Di Dusun Kalibago

moderasi beragama merupakan usaha mengembangkan seluruh potensi masyarakat secara bertahap menuju kesempurnaan dalam bersikap, menghargai perbedaan dan kerja sama untuk mencapai cita-cita mulia dalam bingkai keberagaman keagamaan. Di Desa Kalipang ini hidup dengan rukun pemeluk empat agama yang berbeda. Ada 4458 pemeluk Agama Islam, 317 orang penganut Agama Katolik, 178 orang penganut Hindu, dan 7 orang penganut Kristen. Keberagaman keagamaan ini terpusat pada salah satu dusunnya, yaitu Dusun Kalibago. Di dusun ini terdapat masjid, pura dan gereja dengan jarak yang cukup berdekatan. Tempat ibadah ini didirikan masyarakat secara gotong royong.

Kerukunan antar umat beragama di Dusun Kalibago telah berlangsung sejak lama. Bahkan hampir tidak pernah ada gesekan antar umat beragama, walaupun ada masyarakat setempat memilih jalan musyawarah untuk menyelesaikannya. Untuk menjaga dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama yang sudah berlangsung baik di Dusun Kalibago, maka pendidikan moderasi beragama perlu terus menerus dilakukan. Terutama melalui sosialisasi pemahaman keagamaan yang moderat dan menekankan pentingnya toleransi dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

2. Pelaksanaa Pendidikan Moderasi Beragama di Dusun Kalibago dilakukan oleh tokoh pemerintahan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama melalui 3 strategi, yaitu:
 - a. Sosialisasi dan deseminasi gagasan moderasi beragama di Dusun Kalibago dilakukan oleh tokoh pemerintah dari KUA (Kementerian Urusan Agama), penyuluh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh agama (Islam, Hindu dan Budha).
 - b. Pelembagaan moderasi beragama ke dalam program dan kebijakan yang mengikat. Di Dusun Kalibago masing-memiliki agama memiliki pengurus agama dan menjadikan tempat ibadah (Masjid, pura dan gereja) sebagai pusat pendidikan untuk menyebarkan ajaran agama. Selain itu, kepala Dusun Kalibago dan masyarakat sepakat untuk saling menghormati dan menghargai antar umat beragama, dengan cara mengucapkan selamat selamat hari raya kepada umat agama yang merayakan, perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia dan bersih desa sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penguasa alam semesta.
 - c. pengintegrasian perspektif moderasi beragama ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Di Dusun Kalibago memiliki tanah pertaian dan perkebunan yang luas, terdapat embung desa yang berpotensi sebagai tempat wisata yang dapat meningkatkan ekonomi desa, dan keharmonisan sosial dapat menjadi sosial capital yang potensial.

3. Faktor pendukung terwujudnya pendidikan moderasi beragama di Dusun Kalibago yaitu 1) komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) cinta damai, dan 4) akomodasi terhadap kebudayaan lokal. Empat indikator inilah yang menjadi faktor pendukung terwujudnya moderasi beragama di Dusun Kalibago. Masyarakat memahami bahwa beragama merupakan hak setiap warga Indonesia dan setiap masing-masing agama memiliki peribadatan yang berbeda. Namun pada dasarnya setiap agama pasti mengajarkan kebaikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, maka peneliti membeikan saran sebagai berikut:

- i. Aparatur Pemerintah Desa Kalipang

Aparatur pemerintah Desa Kalipang diharapkan dapat selalu membina, menjaga, dan mengawasi kerukunan warga, baik kerukunan intaumat beragama maupun antaraumat beragama di Desa Kalipang. Karena kemajemukan dalam beragama rentan memicu konflik.

- ii. Tokoh Agama

Seluruh tokoh agama (Islam, Katolik dan Hindu) diharapkan dapat membina dan memperkuat keimanan umatnya pada keyakinan ajaran agama masing-masing. Para tokoh agama juga diharapkan untuk selalu membina umatnya masing-masing agar dapat membina dan menjaga keharmonisan antar umat beragama agar tidak terjadi konflik.

iii. Masyarakat Desa Kalipang

Keberagaman agama yang ada di Desa Kalibago rentan menjadi sebab timbulnya konflik antar umat beragama. Diharapkan masyarakat Desa Kalipang tetap dapat mempertahankan cara hidup seperti saat ini. menerapkan sikap saling menghormati, menghargai, gotong royong, dan mengedepankan toleransi. Hal ini diperlukan untuk menjaga kerukunan antara umat beragama.

iv. Masyarakat Umum

Konsep kehidupan yang moderat di Desa Kalipang dapat dijadikan sebagai ibrah atau pelajaran untuk mewujudkan kerukunan dalam keberagaman keagamaan.

v. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang nilai-nilai kerukunan baik intra maupun antara umat beragama di Desa Kalipang yang selalu berkembang seiring bertambahnya waktu. Penelitian dapat difokuskan pada perspektif agama, sosial dan budaya untuk menambah khazanah pengetahuan ilmu sosial dan meningkatkan keimanan.